

# AKSELERASI:

JURNAL PENDIDIKAN GURU MI

Volume 3, Nomor 1, Juni 2022, Hal. 43-56

## ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP GROUP PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SDN TUWANG 03 PADA MASA PANDEMI COVID-19

Putri Diana Lestari<sup>1</sup>, Elya Umi Hanik<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tabiyah, IAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia

Email: [putridianalestari01@gmail.com](mailto:putridianalestari01@gmail.com)

<sup>2</sup>IAIN Kudus, Jalan Conge Ngembalrejo, Bae Kudus, Jawa Tengah Indonesia

Email: [elyaumi@iainkudus.ac.id](mailto:elyaumi@iainkudus.ac.id)

### ABSTRACT

*The existence of this disease outbreak is a factor that forces our country, Indonesia, and other countries affected by Covid-19 to jointly implement and carry out online learning or distance learning which is commonly called PJJ. One that was used by educators at SD N Tuwang 03 during this pandemic in teaching and learning activities carried out in their respective homes which made it easier for both the educators themselves, students and parents of students was WhatsApp Group-based media. This media was chosen because it was considered the most effective in helping students' learning process during online learning or learning from home. The purpose of this study was to describe the use of WhatsApp Group learning media in thematic grade 1 at SD N Tuwang 03 during the Covid-19 pandemic. The method in this research is descriptive qualitative research method with data collection techniques in the form of interviews. The subjects of this study were educators who taught at SD N Tuwang 03. The results obtained in this study were the use of appropriate media used in SD N Tuwang 03 during the online learning period, namely WhatsApp Group-based media where the media can help students to be able to carry out learning activities online or at home with the guidance of their parents. This media is very easy and flexible to use in learning activities, and can be used as a communication and information tool.*

**Keywords:** *WhatsApp-based media, thematic learning, the Covid-19 pandemic*

### ABSTRAK

*Adanya wabah penyakit tersebut menjadi faktor yang memaksa agar negara kita negara Indonesia maupun negara-negara lain yang terkena covid-19*

*secara bersama-sama menerapkan dan melaksanakan pembelajaran secara daring atau Pembelajaran jarak jauh yang biasa disebut PJJ. Salah satu yang digunakan oleh pendidik di SD N Tuwang 03 pada masa pandemi ini dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah masing-masing yang dirasa memudahkan baik bagi pendidik itu sendiri, peserta didik maupun orang tua dari peserta didik adalah media berbasis WhatsApp Group. Dipilihnya media tersebut karena dianggap paling efektif untuk membantu proses belajar peserta didik pada saat pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media WhatsApp Group pembelajaran dalam tematik kelas 1 di SD N Tuwang 03 di masa pandemi covid-19. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Subyek penelitian ini adalah pendidik yang mengajar di SD N Tuwang 03. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penggunaan media yang tepat digunakan di SD N Tuwang 03 pada masa pembelajaran daring, yaitu media berbasis WhatsApp Group yang mana media tersebut dapat membantu peserta didik untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring atau di rumah dengan bimbingan orang tuanya. Media ini sangatlah mudah dan fleksibel digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada pendidik, peserta didik, maupun orang tua dari peserta didik.*

**Kata kunci:** *Media Berbasis WhatsApp, Pembelajaran Tematik, Pandemi Covid-19*

---

---

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 mulai meresahkan warga dunia sejak akhir bulan Desember 2019. Wabah ini menyebar diberbagai belahan dunia sejak 4 bulan setelah diketahui adanya wabah penyakit ini. Di Indonesia, Kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) sudah menerbitkan beberapa surat edaran mengenai pencegahan dan penanganan virus corona sebagai upaya untuk mencegah serta memutus rantai penyebaran covid-19 khususnya bagi warga sekolah dan masyarakat pada umumnya. Salah satu surat edaran tersebut yaitu pada Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan

Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran virus corona yang antara lain mengenai proses belajar dari rumah atau Pendidikan Jarak Jauh. Untuk menganggapi hal tersebut, pemerintah membuat suatu kebijakan dengan tujuan mencegah penyebaran covid-19. Salah satu kebijakan tersebut yaitu berupa aturan terhadap lembaga pendidikan (sekolah) dari mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi agar melaksanakan kegiatan secara online (daring).

Adanya wabah penyakit tersebut menjadi faktor yang memaksa agar negara kita negara Indonesia maupun negara-negara lain yang terkena covid-19 secara bersama-sama menerapkan dan melaksanakan pembelajaran secara daring atau Pembelajaran jarak jauh yang biasa disebut PJJ. PJJ merupakan proses pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik di rumah masing-masing tetapi dalam pelaksanaannya dengan jarak jauh melalui berbagai media teknologi, komunikasi dan informasi serta berbagai media lainnya yang dapat membantu dalam proses pembelajaran dengan jarak jauh. Pandemi Covid-19 yang terjadi telah merubah dunia memasuki kebiasaan baru atau new normal. Perubahan tersebut menyebabkan orang tua, pendidik dan peserta didik khususnya anak sekolah dasar tidak siap menghadapi keadaan tersebut. Pendidik dituntut untuk meluangkan waktunya agar dapat berkreasi dalam mengajar pembelajaran tematik kepada anak sekolah dasar di masa pandemi ini.

Menurut Subroto, dkk (2000: 9) Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dimulai dengan suatu tema tertentu yang dikaitkan dengan konsep lain, yang dilaksanakan secara terencana baik dalam satu mata pelajaran atau lebih dengan beberapa pengalaman belajar dari peserta didik itu sendiri, jadi pembelajarannya akan terlihat lebih bermakna. Maka dari itu pendidik harus dapat menggunakan berbagai media yang sekiranya mudah digunakan dan tidak membebani semua orang. Harapannya agar tidak mempersulit peserta didik maupun orang tua dari peserta didik dalam penggunaan media tersebut untuk berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu kreativitas guru dalam berinovasi menggunakan teknologi informatika sangatlah diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan meskipun berlangsung secara daring.

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan kita, terlebih media komunikasi sangatlah dapat memudahkan kita untuk mendapatkan serta memberikan suatu informasi. Hal tersebut termasuk berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun. Penggunaan media android handphone atau smartphone termasuk salah satu teknologi

yang mana sering digunakan atau dioperasikan masyarakat sebagai alat komunikasi dan informasi yang efektif baik dari segi bentuk maupun waktu. Dengan adanya handphone atau smarthphone maka mampu membantu berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui berbagai aplikasi yang ada atau dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh. Banyak sekali fungsi dari smartphone yang dapat membantu kita untuk mengirim dan menerima informasi baik untuk individu, maupun orang lain dalam kegiatan pembelajaran

Pembelajaran jarak jauh atau daring dapat dilangsungkan dengan menggunakan berbagai aplikasi yang diantaranya meliputi WhatsApp, google meet, zoom, classroom dan sebagainya. Salah satu yang digunakan oleh pendidik di SD N Tuwang 03 pada masa pandemi ini dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah masing-masing yang dirasa memudahkan baik bagi pendidik itu sendiri, peserta didik maupun orang tua dari peserta didik adalah media berbasis WhatsApp. WhatsApp merupakan sebuah aplikasi pesan di smarthphone yang menggunakan jaringan internet (3G, 4G maupun dengan WiFi) agar dapat berkomunikasi dengan yang lain. di dalam aplikasi WhatsApp terdapat konten grup chat yang merupakan di dalam grup tersebut terdiri dari beberapa orang atau kontak. Media WhatsApp Group digunakan oleh lembaga pendidikan dari berbagai jenjang baik SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi.

Dipilihnya media tersebut karena dianggap paling efektif untuk membantu proses belajar peserta didik pada saat pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Media WhatsApp merupakan salah satu media yang sangat berpengaruh dan sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kesehariannya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga para peserta didik tidak banyak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dari rumah yang diberikan oleh pendidik melalui aplikasi media WhatsApp Group dibanding dengan aplikasi lainnya. Diaplikasi WhatsApp selain dapat bertukar informasi mengenai pembelajaran juga dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif dengan dilengkapinya berbagai fitur seperti dapat mengirim gambar, dokumen, video, bahkan dapat mengirim rekaman suara. Sehingga dapat memudahkan serta melancarkan kegiatan pembelajaran secara baik.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengkaji bagaimana penerapan pembelajaran tematik menggunakan media berbasis WhatsApp Group kelas 1 di SD N Tuwang 03 pada masa pandemi covid-19.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif dalam menjabarkan suatu analisis yang telah dilakukan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif berupa pernyataan, pendapat, dan gambaran dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran daring (Naserly, 2020). Subyek penelitian ini adalah pendidik yang mengajar di SD N Tuwang 03. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media WhatsApp Group pembelajaran dalam tematik kelas 1 di SD N Tuwang 03 di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Pembelajaran**

Media atau “Medium” dalam bahasa Yunani memiliki arti perantara. Media adalah sebuah sarana yang dapat menyalurkan pesan ataupun informasi mengenai pembelajaran yang akan disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan tersebut. Menurut (Mahnun, 2012), penggunaan media pembelajaran dapat membantu menuju pencapaian hasil belajar (Yuliani et al., 2020). Sedangkan menurut Heinch dan Rusman, media adalah suatu alat komunikasi. Media didefinisikan sebagai segala hal yang berbentuk alat atau bentuk yang digunakan oleh semua orang agar dapat menyampaikan sebuah pesan atau informasi (Saputra, 2020).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada lingkungan belajar (sekolah). Pendidik dituntut dapat memenuhi kualifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik yang diajarinya, selain itu pendidik juga harus dapat menguasai media dan sumber pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Pohan, 2020).

Media pembelajaran merupakan bentuk bahan atau peralatan fisik yang dirancang sedemikian rupa untuk menyampaikan suatu informasi serta membentuk interaksi. Bahan atau alat fisik di sini yang dimaksud adalah meliputi bahan cetak, audio, audio visual, visual, web dan multimedia. Jadi peralatan tersebut didesain dan dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya (Yaumi, 2018).

Menurut Azhar Arsyad dalam Kutipan Yaumi, terdapat 4 urgensi dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu: dapat meningkatkan mutu dan kualitas

pembelajaran, tuntutan paradigma yang baru, dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, dan dapat meningkatkan visi pendidikan secara global (Batubara, 2020).

Media secara umum memiliki beberapa kegunaan, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperjelas dalam menyalurkan pesan supaya tidak hanya menyampaikan sebuah kata-kata.
2. Dapat mengatasi waktu tenaga, daya indera dan keterbatasan ruang.
3. Dapat menimbulkan semangat atau gairah belajar, serta interaksi antara pendidik dengan peserta didik lebih efektif dan dapat memahami peserta didik dengan adanya sumber belajar (Susilana & Riyana, 2008).

### **WhatsApp Group**

WhatsApp merupakan media sosial yang sudah tidak diragukan dan tidak asing digunakan oleh semua orang. Selain itu, aplikasi tersebut tidak membutuhkan kuota data yang sangat besar dan mudah digunakan. Dalam WhatsApp terdapat konten Group WhatsApp yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti dalam masa pandemi saat ini. Dengan proses pembelajaran yang dilakukan melalui WhatsApp Grup maka interaksi dan komunikasi akan berjalan dengan lancar dan cepat (Gusty et al., 2020).

WhatsApp merupakan sebuah aplikasi yang ada di dalam smarthphone, fungsi dari WhatsApp sendiri hampir sama dengan aplikasi SMS (Short Message Servis yang merupakan salah satu dari fasilitas teknologi GSM (Global System for Mobile) yang hanya dapat mengirimkan dan menerima pesan menggunakan pulsa, sedangkan WhatsApp tidak menggunakan pulsa melainkan kuota data internet yang terhubung secara online.

WhatsApp diciptakan oleh Lan Koum mulai tahun 2009. Aplikasi WhatsApp pada mulanya hanya dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang sudah tersimpan dikontak smarthphone secara langsung. Pada awal tahun 2009 juga WhatsApp mulai digunakan menyeluruh sehingga aplikasi tersebut meluas ke android serta platform lainnya (Alaby, 2020).

Aplikasi WhatsApp dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain baik teman, keluarga, ataupun guru mengenai topik-topik tertentu dan bisa juga mengobrol dengan banyak orang melalui group yang dibuat oleh satu orang yang dinamakan sebagai admin. (Najafi & Tridane, 2015). Pada masa sekarang ini, WhatsApp Group banyak digunakan oleh peserta didik maupun orang yang sedang

melakukan kegiatan pembelajaran, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Yulianto et al., 2020).

Salah satu keunggulan yang dimiliki aplikasi WhatsApp yaitu terdapat WhatsApp web yang mana dapat dibuka tidak hanya melalui nomor telepon melainkan juga melalui komputer dengan cara men-scan barcode terlebih dahulu (Arifin, 2020).

Aplikasi WhatsApp mempunyai banyak fitur pendukung yang ada di dalamnya. Menurut Brata (2010) beberapa fitur WhatsApp yang digunakan oleh orang yang menggunakannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa tanda yang menunjukkan pesan sudah terkirim, pesan sudah diterima maupun pesan sudah dibaca.
2. Aplikasi WhatsApp dapat digunakan untuk mengirim sebuah foto, audio video, dokumen, kontak dan lokasi.
3. Avatar, merupakan nama dan foto profil pengguna aplikasi WhatsApp.
4. Forward, yaitu fitur yang digunakan untuk mengirimkan atau meneruskan kembali pesan yang sudah diterima.
5. Smile icon, yaitu terdapat banyak sekali pilihan-pilihan emoticon yang digunakan ketika chattingan seperti ungkapan ekspresi seseorang, gambar buah, hewan, kendaraan, alat musik, dan lain-lain.
6. Call, yaitu sebutan untuk melakukan sebuah panggilan suara untuk berkomunikasi dengan orang lain.
7. Video call, digunakan untuk melakukan sebuah panggilan suara akan tetapi tidak berupa suara saja melainkan terdapat wajah antara si pengguna satu dengan yang lain ketika sedang berkomunikasi lewat video call tersebut.
8. Block, untuk memblokir kontak orang lain (Afnibar & Fajhriani, 2020).

Terdapat beberapa manfaat WhatsApp Group dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. WhatsApp Group merupakan aplikasi yang dapat diperoleh dengan mudah dan gratis.
- b. Memiliki beberapa fasilitas, seperti: dapat mengirim gambar, suara, video, dokumen, dan lain-lain.
- c. Dapat digunakan untuk mempublish suatu karya atau menyebarkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat.
- d. Memiliki berbagai fitur yang menarik sehingga dengan mudah dapat dibuat untuk menyebarkan atau mengirim berbagai pengetahuan dan informasi.

- e. Memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran secara daring antara pendidik dengan peserta didik, pendidik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik dimanapun dan kapanpun berada (Shodiq & Zainiyati, 2020).

### **Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik ialah suatu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam materi pembelajarannya dimana fungsinya untuk beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Kadarwati & Malawi, 2017).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada konsep belajar sambil melakukan segala suatu atau *learning by doing*. Oleh karenanya, guru dituntut untuk dapat merancang atau mengemas suatu pengalaman belajar yang bermakna untuk peserta didik itu sendiri. Pengalaman belajar tersebut dikaitkan dengan unsur konseptual agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sedangkan kaitannya antara konseptual dengan mata pelajaran yaitu akan terbentuknya skema atau rancangan, sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan secara utuh. Selain itu, dengan menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar maka akan membantu peserta didik untuk membentuk dan memperluas pengetahuannya, karena materi tersebut sesuai dengan perkembangan peserta didik. Adapun tujuan pembelajaran tematik, yaitu antara lain:

1. Untuk mengurangi atau menghilangkan terjadinya tumpang tindih pada materi.
2. Untuk memudahkan kepada peserta didik melalui pengalaman belajar agar dapat berkesan dan bermakna.
3. Untuk memudahkan peserta didik agar dapat memahami konsep atau materi secara keseluruhan sehingga apa yang dikuasai tersebut dapat meningkat dan semakin baik (Kadarwati & Malawi, 2017).

Sedangkan karakteristik dari pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa
2. Memberikan pengalaman langsung.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
4. Bersifat fleksibel atau luwes.
5. Menyajikan materi atau konsep dari beberapa mata pelajaran.
6. Hasil pembelajaran selaras dengan minat serta kebutuhan peserta didik (Muklis, 2012).

## **Penggunaan Media WhatsApp Grup Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 pada Masa Pandemi**

Adanya covid-19 menyebabkan pendidik (guru) dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran secara daring atau di rumah. Sedangkan saat ini model pembelajaran dan media yang paling efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini adalah model daring. Disini guru mempunyai tanggungjawab serta kewajiban untuk melaksanakan pembelajaran secara online dengan menggunakan alat teknologi yang ada. Adapun media yang digunakan oleh guru yaitu antara lain WhatsApp Group, Google Classroom, Google Meet, Google Form, Youtube dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, SD N Tuwang 03 pada kelas 1 menggunakan media berbasis WhatsApp dalam kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi ini. Penggunaan aplikasi WhatsApp memiliki hubungan dengan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, selain dapat digunakan sebagai obrolan atau chatan dengan sesama teman tapi juga dapat digunakan sebagai alat atau sarana pembelajaran secara online dengan efektif di masa pandemi covid-19 ini. Dalam pelaksanaannya yaitu guru membuat WhatsApp group yang beranggotakan kontak dari para peserta didik kelas 1. Dalam mengecek kehadiran peserta didik di WA Group yaitu ketika peserta didik sudah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru berarti dianggap berangkat. Guru mengirimkan foto materi yang terdapat pada buku tematik yang sudah dimiliki oleh masing-masing peserta didik, lalu guru menjelaskannya secara detail baik lewat *Voice Note* (perekam suara) ataupun diketik di WhatsApp Group. Sedangkan cara pemberian tugas sama dengan cara pemberian materi yaitu guru mengirimkan foto tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik, jika dirasa ada materi yang belum dipahaminya oleh ditanyakan oleh guru tersebut maka akan dibimbing. Tugas yang diberikan oleh peserta didik yaitu sesuai dengan indikator pembelajaran. Peserta didik juga dapat dibantu oleh orang tuanya ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan maupun memahami tugasnya. Tugas yang diberikan oleh guru yang sudah ada di buku tema yaitu peserta didik mengerjakannya dengan cara menulis jawabannya secara manual di buku ataupun langsung di buku tema. Tugas tersebut dapat dikirimkan lewat WhatsApp group dengan cara memfotonya. Terkadang juga dalam satu minggu sekali guru meminta peserta didik untuk berangkat sekolah dengan membawa masker dan jaga jarak sekedar mengumpulkan tugas. Terkadang juga tujuan diperintahnya peserta didik untuk berangkat satu kali dalam

seminggu yaitu guru mengetes kemampuan peserta didik apakah sudah bisa membaca dengan lancar atau belum, tak jarang terdapat peserta didik kelas 1 yang belum bisa membaca karena memang ketika belajar secara daring atau peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing terdapat orang tua yang kurang memperhatikan anaknya perihal pendidikan. Disini guru menekankan orang tuanya untuk meluangkan waktu untuk mengajari anaknya membaca, guru juga ikut mengajari membaca kepada peserta didik yang belum bisa lancar dalam membacanya. Dan dalam pemberian evaluasi, guru mengecek tugas yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik, jika terdapat peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM maka akan dilakukan remedi yaitu dengan mengerjakan kembali tugas yang sudah diberikannya.

Alasan guru kelas 1 di SD N Tuwang 03 memilih penggunaan media berbasis WhatsApp dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi dikarenakan WhatsApp Goup merupakan salah satu teknologi yang sering digunakan dan dioperasikan oleh masyarakat sebagai alat informasi dan komunikasi yang efektif, baik dalam segi bentuk maupun waktu. Jadi semua orang sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut. Alasan yang lain yaitu penggunaan media WhatsApp lebih praktis dan efisien serta lebih mudah digunakan daripada aplikasi yang lain, karena memang banyak dari orang tua peserta didik yang hanya bisa menggunakan aplikasi tersebut. Di samping itu guru sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun dengan baik. motivasi yang diberikan oleh guru kelas 1 terhadap peserta didik yaitu “Jika ingin menjadi orang yang pandai maka belajarlh, jangan takut tidak bisa, sebab orang yang bisa (dalam segala hal) dimulai dari dia tidak bisa apa-apa. Kuncinya adalah satu, jadilah orang yang rajin dan bersungguh dalam belajar”.

Dengan berbagai pernyataan yang telah diungkapkan di atas, kita dapat mengetahui bahwa aplikasi WhatsApp memiliki fungsi dan peranan bagi pendidikan yaitu sebagai berikut: yang pertama sebagai sarana pendidikan (edukasi), WhatsApp dapat digunakan untuk mengirim dan menerima materi yang diberikan oleh pendidik untuk kelangsungan pembelajarannya di Sekolah dasar bersama dengan para peserta didik; aplikasi WhatsApp juga dapat digunakan sebagai sarana evaluasi, pendidik dapat memberikan penilaian oleh peserta didik baik dari pemberian tugas yang ada di buku tema, maupun penilaian sikap, dan karakter peserta didik yang didapatkan dari informasi orang tua peserta didik masing-masing melalui chat atau obrolan. Orang tua dari peserta didik diminta untuk melaporkan segala kegiatan putra putrinya seminggu sekali kepada pendidik (guru).

Kendala yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online adalah sebagai berikut: jaringan internet yang kurang stabil, jadi dapat mengganggu aktivitas belajar peserta didik secara online, kapasitas penyimpanan pada android yang dimiliki oleh pendidik maupun orang tua peserta didik tidak mencukupi, sangat sedikit, kurangnya pendampingan dan bimbingan dari orang tua peserta didik karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara bersamaan dengan waktu bekerja dari orang tua peserta didik; dengan kurang perhatiannya orang tua terhadap anaknya terkadang disaat pengumpulan tugas banyak yang sering terlambat, segala yang disampaikan oleh pendidik kurang begitu jelas dan kurang masuk ke otak peserta didik karena lewat virtual, peserta didik juga cenderung malas belajar dan sering bermain game karena kurang suka dengan pembelajaran secara online.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas peneliti menguatkannya dengan teori yang relevan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut: *pertama*, sebuah penelitian yang dilakukan Meyda Setyana Hutami dan Aninditya Sri Nugraheni (2020), yang berjudul “Metode Pembelajaran Melalui WhatsApp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede”, menyatakan bahwa penggunaan aplikasi WhatsApp Group pada proses pembelajaran di rumah masing-masing sudah cukup efektif, fleksibel dan mudah digunakan pada saat kegiatan pembelajaran karena memiliki banyak fitur diaplikasi tersebut seperti pesan, Voice note, video, dan lain-lain lain yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Yang *kedua* penelitian dari Imam Ja’far Shodiq dan Husniyatus Salamah Ziniyati (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurul Huda Jelu”, menyimpulkan bahwa Pemanfaatan aplikasi WhatsApp digunakan sebagai media pembelajaran daring di tengah wabah covid-19 sangat tepat, karena aplikasi tersebut sudah sering digunakan oleh warga Indonesia dibanding dengan aplikasi lainnya, WhatsApp jugamudah dioperasikan dan terdapat fitur yang banyak. Selain itu media WhatsApp digunakan sebagai sarana edukasi (pendidikan), sarana evaluasi, serta sarana untuk menjalin komunikasi dan informasi. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya, tetapi media WhatsApp Group sudah dianggap tepat dan mudah digunakan di masa sekarang ini dalam kegiatan pembelajaran.

**UCAPAN TERIMA KASIH (*Optional*)**

Dengan terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini, penulis sangat memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Elya Umi Hanik, M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Tulis Ilmiah di IAIN Kudus yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. Guru kelas 1 SDN Tuwang 03 selaku responden yang telah membantu dan menyempatkan waktunya bagi penulis untuk mencari berbagai informasi.
3. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung, mendoakan serta memberikan semangat untuk tidak menyerah dalam proses pembuatan karya ini.
4. Teman-teman yang membantu jalannya pembuatan karya ini secara baik

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara oleh salah satu pendidik di kelas 1 SD N Tuwang 03 mengenai penggunaan media berbasis WhatsApp Group pada pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media WhatsApp group dapat membantu peserta didik untuk dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring atau di rumah dengan serta pendampingan dan bimbingan dari orang tuanya. Media ini sangatlah mudah dan fleksibel digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada pendidik, peserta didik, maupun orang tua dari peserta didik. Aplikasi WhatsApp Group memiliki banyak fitur yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Tetapi juga terdapat beberapa kendala yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu jaringan internet yang kurang stabil serta kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya perihal pendidikan ketika di rumah.

### **Saran**

Saran peneliti kepada pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis WhatsApp yaitu dapat memperhatikan hal-hal berikut ini: harus lebih memperhatikan peserta didiknya terutama kepada peserta didik yang kurang bisa membaca secara lancar,

maka dari itu guru harus berusaha bagaimana menjadikan peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran sesuai apa yang diharapkan guru yaitu dapat mencapai tujuan pembelajaran, guru juga harus memberikan materi kepada peserta didik yang lebih mudah yang sekiranya dapat memahamkan peserta didik meskipun menyampaikannya melalui virtual, guru juga harus dapat menggunakan metode yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran supaya dapat dipahami oleh peserta didik dan juga dikuatkan dengan contoh, video-video yang berhubungan dengan materi tersebut, serta dapat mendemonstrasikannya dengan baik, yang terakhir guru juga harus mencari informasi peserta didik dan saling menjalin komunikasi kepada orang tua peserta didik dalam mengetahui perkembangan peserta didik dalam belajarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afnibar, A., & Fajhriani, D. (2020). PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 70–83.
- Alaby, M. A. (2020). Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.
- Arifin, M. (2020). (buku) Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millennial. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Tematik:(Konsep dan Aplikasi)*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *FENOMENA*, 4(1).
- Naserly, M. K. (2020). IMPLEMENTASI ZOOM, GOOGLE CLASSROOM, DAN WHATSAPP GROUP DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS LANJUT (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Public*, 4(2), 155–165.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.

- Saputra, S. (2020). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA WHATSAPP GROUP. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 11–21.
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING MENGGUNAKAN WHATSAPP SEBAGAI SOLUSI DITENGAH PENYEBARAN COVID-19 DI MI NURULHUDA JELU. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., Irawan, E., Ardiana, D. P. Y., Muttaqin, M., & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yulianto, E., Cahyani, P. D., & Silvianita, S. (2020). Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 331–341.